



▶ LIGA 2

Hidup Mati Laskar Mataram

BOGOR—Badai cedera membuat langkah PSIM Jogja dalam mengamankan satu tiket terakhir untuk promosi ke Liga 1 musim depan menjadi kian berat.

*Ichsan Kholif Rahman
redaksi@jibnews.co*

▶ **Setidaknya ada 10 pemain PSIM Jogja yang kondisinya dikabarkan sedang tidak prima.**

▶ **Para pemain Persis Solo siap bertanding tanpa satu pun pemain cedera.**



PSIM Jogja (4-3-3)
Pelatih : Seto Nurdyantoro

Dewa United (4-4-2)
Pelatih : Kas Hartadi

Dalam menghadapi Dewa United di laga perebutan tempat ketiga Liga 2 2021, PSIM Jogja memang berada pada posisi yang sulit. Dalam laga yang rencananya digelar di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, pada Kamis (30/12) pukul 17.00 WIB, PSIM diganggu dengan absennya sejumlah pemain.

Setidaknya, empat pemain yang absen saat mereka ditukuk RANS Cilegon di babak semifinal lalu, kemungkinan besar harus kembali absen saat menghadapi Dewa United.

Tak hanya itu, setidaknya ada

10 pemain PSIM Jogja yang kondisinya dikabarkan sedang tidak prima.

Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdyantoro mengakui banyak belajar dari pelatih Dewa United, Kas Hartadi. Seto juga menjaga kebugaran pemain untuk memenangkan tempat ketiga. Tidak ada sesuatu yang bersifat teknis dalam laga itu.

"Ini situasi sulit untuk kami, tidak menguntungkan. Ada empat pemain kami cedera, semalam saya dapat kabar 10 pemain tidak

enak badan, demam. Ada Imam, Syarif, Baasith, Arga, Benny, hampir 10 pemain. Pilihan pemain semakin sempit," kata Seto saat konferensi pers pralaga secara virtual, Rabu (29/12).

Kendati begitu, dia tetap menekankan kepada skuatnya untuk berusaha keras meraih tempat ketiga sekaligus menempatkan diri sebagai kontestan terakhir Liga 2 yang promosi ke Liga 1 musim depan.

Mantan Pelatih PSS itu tak menampik Dewa United merupakan

tim kuat. Bahkan PSIM Jogja sempat kesulitan meladeni permainan Dewa United. Dia berharap laga perebutan tempat ketiga menjadi tontonan yang enak apapun hasilnya sesuai rencana Tuhan.

Untuk itu, dia selalu berupaya menekankan kepada pemainnya untuk melupakan hasil minor melawan RANS Cilegon di babak semifinal lalu.

"Kami berbicara dengan tim medis, kami akan maksimalkan pemain yang ada. Kondisi tim

tidak sebagus yang kami inginkan. Dengan sisa waktu yang ada, media bisa kerja baik. Kami coba antisipasi pemain lawan," kata dia.

Sebagai catatan, laga antara Dewa United kontra PSIM Jogja merupakan partai ulangan di babak delapan besar Liga 2 2021 lalu. Dalam laga yang digelar di Stadion Wibawa Mukti Cikarang itu, kedua tim harus puas berbagi satu poin setelah pertandingan berakhir imbang 2-2.

Pelatih Dewa United, Kas Hartadi,

sebelum laga mengaku tidak ada persiapan khusus selain recovery pemain karena jeda pertandingan hanya dua hari.

Siap Tempur

Sementara itu, Persis Solo berpeluang membalaskan kekalahan di babak delapan besar saat kalah 3-4 dari RANS Cilegon. Laskar Sambernyawa bakal menghadapi RANS Cilegon di partai puncak Liga 2 2021 di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, pada Kamis (30/12) pukul 21.00 WIB.

Pelatih Persis Solo, Eko Purdjianto mengatakan para pemain dalam keadaan siap bertanding tanpa satu pun pemain cedera. Dia bersyukur telah memenuhi target Liga 1 setelah sekian lama Persis Solo berada di kasta II.

Namun perjalanan Persis Solo belum selesai karena ingin membawa pulang piala. Ia tengah memantau kondisi bek tengahnya, Arif Budiyo, yang sempat diganti oleh Rian Miziar di babak kedua laga semifinal melawan Dewa United lalu.

"Kami tahu RANS Cilegon tim kuat, kami banyak belajar dari kekalahan di babak delapan besar lalu. Tingkat stres sangat tinggi di semifinal, pemain bertekad juara Liga 2. Kami tetap serius meskipun sudah lolos ke Liga 1," kata Eko. (JIB/Solopos)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005